

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Raudlatul Ulum Anyar Kabupaten Serang, diperoleh hasil *pre-test* kelas eksperimen nilai tertinggi 100 dan terendah 59 dengan nilai rata-rata 82.3478 dan *post-test* nilai tertinggi untuk kelas eksperimen sebesar 100 dan nilai terendah 46 dengan nilai rata-rata 74. 9130, sedangkan pada *pre-test* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 62 dengan nilai rata-rata hasil 79. 9565 dan *post-test* kelas kontrol diperoleh nilaai tertinggi 79 dan nilai terendah 35 dengan nilai rata-rata 61. 3478.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil uji t *independent sample test* diperoleh $0.001 < 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat beberapa saran peneliti terkait penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *scramble* selama proses pembelajaran dan diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif guru

dalam proses pembelajaran untuk membuat siswa termotivasi belajar dan memahami materi pembelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat manfaat yang didapatkan dalam penelitian, maka disarankan agar adanya tindak lanjut dari penelitian ini dengan materi atau sekolah yang berbeda.
3. Diharapkan siswa dapat terlibat aktif selama proses pembelajaran dan bersungguh-sungguh dalam belajar untuk masa depan ketika terjun dimasyarakat.